

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2012 : 6). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konteks kalimat terhadap kemampuan mahasiswa dalam memperkirakan makna kanji yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif adalah metode yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan (Furchan, 2011: 447). Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual (Sutedi, 2011: 58).

Dalam analisis deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan seperti dalam penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan kondisi dalam suatu situasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon*. Uji *wilcoxon* termasuk dalam pengujian nonparametrik. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan antara dua kelompok data yang saling berhubungan. Uji *wilcoxon* ini adalah uji dua sampel berhubungan yang pada prinsipnya ingin menguji apakah dua sampel yang berpasangan satu dengan yang lainnya berasal dari populasi yang sama (Santoso, 2002 : 115). Yang dimaksud

'berpasangan' atau 'berhubungan' adalah subjek yang diukur sama, namun diberi dua macam perlakuan.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah perlakuan memberikan konteks kalimat dalam memperkirakan makna kanji. Dengan hasil uji ini akan dilihat perbedaan hasil tes saat sebelum diberikan konteks kalimat dan sesudah diberikan konteks kalimat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, yang akan dikenai generalisasi penelitian (Gay, 1976 : 67 dalam Latunussa). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah lulus Nihongo Nouryokushiken level 3

2. Sampel

Sampel adalah satu bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi (Latunussa, 1998 : 89). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang pernah mengikuti Nihongo Nouryokushiken level 3. Penulis tidak membatasi tingkat perkuliahan dalam penelitian ini, karena Nihongo Nouryokushiken tidak terkait dengan tingkat perkuliahan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011: 155)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1) Tes

Tes merupakan suatu alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu program pelajaran tertentu (Sutedi, 2011: 157).

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari buku yang telah ada. Soal-soal berupa kalimat yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan kanji yang diletakan sebagai apa dalam suatu kalimat.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah konteks kalimat dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam mengartikan kanji yang sebelumnya tidak diketahui maknanya. Tes terdiri dari pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam mengartikan kanji yang sebelumnya tidak diketahui maknanya dan posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir mahasiswa dalam mengartikan kanji setelah diberikan konteks kalimat pada soalnya.

Bentuk soal tes yang diberikan pada saat pretest dan posttest berbeda. Pada pretest soal yang diberikan hanya berupa kata yang ditulis dengan huruf kanji. Sedangkan pada posttest, soal yang diberikan berupa kalimat. Hanya saja kanji yang digunakan pada soal pretest dan posttest sama, karena untuk memudahkan penulis dalam meneliti apakah konteks kalimat dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mengartikan kanji atau tidak.

Soal pretest dan posttest tidak menggunakan perhitungan validitas dan reliabilitas karena soal tersebut diambil dari buku latihan Nouryokushiken Level3 dan sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh konteks kalimat terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengartikan makna kanji yang sebelumnya tidak diketahui.

2) Angket

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Angket adalah salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2011: 164).

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Angket dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan penulis selain data hasil tes.

Angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam bentuk jawaban tertutup dan beberapa soal dalam bentuk jawaban terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab secara bebas. Hasil uji coba tes.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Angket

Aspek yang diamati	No. Soal
Lama pengalaman belajar	1
Pendapat tentang kanji	2, 3, 4
Kanji dalam sebuah kalimat	5, 6
Pengaruh konteks kalimat dalam mengartikan kanji	7, 8
Kesulitan dalam mengartikan kanji	9, 10

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, tahap-tahap pengumpulan datanya sebagai berikut :

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Kegiatan tes awal (*pretest*).

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengartikan makna kanji dalam bentuk kata saja atau sebelum diberikan kanji dalam bentuk kalimat.

2. Kegiatan tes akhir (*posttest*). Tes akhir (*posttest*) ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir kemampuan mahasiswa dalam mengartikan makna kanji dalam bentuk kalimat.

3. Pengisian angket oleh mahasiswa.

Pengisian angket ini dilakukan setelah tes akhir (*posttest*). Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui tanggapan-tanggapan mahasiswa dan data pelengkap yang diperlukan penulis selain hasil akhir.

4. Pengolahan data.

5. Laporan.

Tempat dan waktu penelitiannya adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), tepatnya digedung FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni) Jurusan bahasa Jepang. Sedangkan untuk waktu penelitiannya adalah pada Hari Rabu dan Kamis, 9 dan 10 Oktober 2013.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Tes

Penulis membuat tabel persiapan untuk mengolah data-data yang akan diambil, yaitu data tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang nantinya data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel persiapan seperti berikut ini :

TABEL 3.2

Tabel Persiapan (Untuk skor *Pretest* dan *Posttest*)

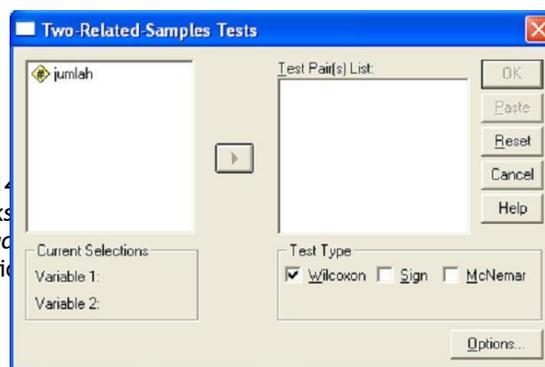
No	X	Y	gain (Y-X)
(1)	(2)	(3)	(4)
...
Σ (5)			
M (6)			

Keterangan :

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- 2) Kolom (2) diisi dengan nilai tes awal (*pretest*).
- 3) Kolom (3) diisi dengan nilai tes akhir (*posttest*).
- 4) Kolom (4) diisi dengan hasil selisish dari skor X dan skor Y.
- 5) Baris Sigma (5) diisi dengan jumlah dari setiap kolom tersebut.
- 6) Baris M (6) atau Median, diisi dengan rata-rata dari skor X dan skor Y

Setelah dimasukkan kedalam tabel dan dihitung, tafsirkan hasil yang ada. Lalu siapkan data hasil tes pada tabel diatas untuk dilakukan uji *wilcoxon* menggunakan SPSS untuk mengetahui lebih jelas perbedaan pada hasil sebelum dan sesudah diberikan konteks kalimat. Dengan cara seperti ini :

- 1) Input berupa data numerik
- 2) Buka file *wilcoxon*
- 3) Menu **Analyze** → **Nonparametric Tes** → **Legacy Dialogs** → **Two Related**



Sampels..... Tampak dilayar :

Pengisian :

✓ **Test Pair(s) List** atau nama dua variable yang akan diuji.

Masukkan 2 variable dengan cara :

- Klik pada variable **sebelum**
- Tekan tombol *Shift*, kemudian klik pada variabel **sesudah**.
Terlihat kedua variabel berubah warnanya (telah terblok).
Lalu masukan kedua variabel tersebut ke kotak **Test Pair(s) List**.

✓ **Test Type**. Pilih **Wilcoxon**.

4) Tekan Ok

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan SPSS uji *wilcoxon* tersebut, selanjutnya untuk pengambilan keputusan dengan menguji hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variable tersebut.

Analisis yang selanjutnya dilakukan oleh penulis dari hasil tes ini yaitu mengolah data tambahan yang dicantumkan dalam soal tes. Hasil dari data tambahan ini akan diolah dengan rumus presentase seperti pada angket untuk melihat sumber mahasiswa dalam mengenal sebuah huruf kanji. Dengan bentuk soal seperti berikut ini :

Tabel 3.3

Soal Pretest

No	Kanji	Makna	Apakah anda pernah mempelajari kanji ini sebelumnya?			
			Ya		Tidak	
			O	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
1	影響					

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2	応募					
3	疑問					
4	発表					
5	解決					
6	健康					
7	痛い					
8	将来					
9	製					
10	申込書					
11	悩んだ					
12	複雑					
13	荷物					
14	出発					
15	選手					
16	進む					
17	笑う					
18	星					
19	特別					
20	野菜					
21	不安					
22	経験					
23	警察					
24	会館					

Siti Nuraini, 2014

*Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui :
 Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014*
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

25	祭り					
26	姉妹					
27	市場					
28	天気予報					
29	発想					
30	性別					

Keterangan

O : Perkuliahan

□ : Belajar sendiri

X : Sama sekali belum dipelajari

△ : Hanya pernah melihat melalui media lain (novel, komik, internet, majalah, dll)

Dari data ini akan disimpulkan dari mana sumber responden dalam mengenali kanji *Nihongo Nouryokushiken* Level 3 yang ada pada soal tes dalam penelitian ini.

2. Pengolahan Data Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket berdasarkan pernyataan yang pilihan jawabannya telah disediakan. Angket diberikan secara acak.

Perhitungan data angket menggunakan presentase angket. Rumus presentase angket :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

Siti Nuraini, 2014

Pengaruh Konteks Kalimat Terhadap Kemampuan Memperkirakan Makna Kanji Yang Tidak Diketahui : Penelitian Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Upi Tahun Ajaran 2013/ 2014
 Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

F= Frekuensi setiap jawaban dari responden

N= Jumlah responden

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Penafsiran data angket

Interval Presentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1% - 25 %	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Dikutip dari Nitari, 2006 : 49)

3. Menarik Kesimpulan

Setelah didapatkan hasil dari perhitungan data tes dan data angket, lalu diambil kesimpulan seperti apa sesuai dengan angka yang telah ditafsirkan.